PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Skripsi yang bertema "Perkembangan Sosial Keagamaan Nahdlatul Ulama Kabupaten Purworejo Periode 1952-1984",di tulis untuk membicarakan mengenai bagaimana Nahdlatul Ulama yang sebenarnya organisasi sosial keagamaan menjalankan aktivitasnya disamping melaksanakan kegiatan politik praktisnya. Berbagai kegiatan seperti da'wah, pendidikan, sosial dan ekonomi dilaksanakan dengan tujuan unutuk menegakkan dan menjunjung tinggi nilai Islam sehingga diharapkan akan terwujud masyarakat Islam yang adil dan makmur. Dalam kaitan dengan pelaksanaan kegiatan ini, organisasi ini menyerahkan tanggung jawabnya kepada masing-masing lembaga otonominya, sehingga muncul Lembaga Da'wah, Lembaga Pendidikan, Lembaga Sosial dan Lembaga Ekonomi. Walaupun pelaksanaannya diserahkan masing-masing lembaga, tetapi pada kenyataannya semua bidang tersebut saling berhubungan dan mendukung demi tercapainya tujuan Nahdlatul Ulama.

Kegiatan da'wah dibicarakan pada urutan pertama dengan alasan bahwa da'wah merupakan kegiatan utama yang dilaksanakan organisasi ini. Hal tersebut bisa dilihat dari latar belakang pendirian organisasi Nahdlatul Ulama yang merupakan reaksi dari kedatangan Belanda dan munculnya organisasi Muhamadiyah. Sedangkan bidang Pedidikan, bidang Sosial dan bidang ekonomi dibicarakan secara berturut-turut setelah bidang da'wah.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dalam skripsi ini penulis mencantumkan / memilih batasan waktu 1952-1984, dengan alasan bahwa pada periode tersebut Nahdlatul Ulama seacra aktif berkecimpung dalam politik praktis, sehingga bidang sosial keagamaan yang seharusnya lebih diutamakan menjadi tidak begitu diperhatikan. Tahun 1952 Nahdlatul Ulama secara resmi berdiri sebagai partai politik dan pada tahun 1984 secara resmi pula Nahdlatul Ulama menyatakan diri dari kegiatan berpolitik.

Keadaan dan perkembangan Nahdlatul Ulama Kabupaten Purworejo selama periode 1952-1984 tersebut, penulis bedakan menjadi 2 kurun waktu yaitu tahun 1952-1973 dan tahun 1973-1984. Selama kurun waktu 1952-1973 Nahdlatul Ulama menjadi partai politik yang berdiri sendiri, sedangkan kurun waktu 1973-1984 Nahdlatul Ulama telah berfusi dalam Partai Persatuan Pembangunan (PPP). Oleh karena kedudukan yang berbeda inilah, maka sudah barang tentu perkembangan sosial keagamaannya juga berbeda. Berkaitan dengan hal tersebut penulis juga membuat perbadingan perkembangan dalam 2 periode tersebut.